

BAB I PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Bengkel Las S’Nada merupakan salah satu unit usaha yang memproduksi barang berdasarkan pesanan konsumen, atau yang dikenal dengan sistem pesanan (*job order*). Proses produksi dilakukan berdasarkan permintaan khusus pelanggan, dengan variasi bentuk dan ukuran sesuai selera. Namun dibalik fleksibilitas tersebut, terdapat tantangan dalam pengelolaan biaya produksi, terutama dalam penentuan harga pokok produksi yang akurat dan dapat dipertanggungjawabkan.

Kebutuhan masyarakat yang meningkat akan produk berbahan dasar besi seperti pagar, kanopi dan *rolling door* keberadaan bengkel las menjadi bagian penting dalam mendukung sektor konstruksi dan hunian. Banyak masyarakat yang memilih jasa bengkel las karena hasil produksinya dapat disesuaikan dengan kebutuhan, estetika, dan fungsionalitas rumah tinggal. Hal ini memberikan ruang bagi pelaku usaha kecil menengah (UMKM) untuk terus bertumbuh, salah satunya adalah Bengkel Las S’Nada yang beroperasi di Kabupaten Blitar.

Dalam pengamatan awal yang dilakukan peneliti, ditemukan bahwa Bengkel Las S’Nada masih menggunakan metode perhitungan biaya produksi yang sangat sederhana. Biaya yang diperhitungkan umumnya hanya mencakup bahan baku dan tenaga kerja langsung tanpa memperhitungkan biaya overhead seperti: penyusutan mesin, listrik, atau

bahan penolong secara rinci. Akibatnya, terdapat kemungkinan bahwa harga jual yang ditetapkan tidak mencerminkan biaya riil, sehingga berisiko merugikan pihak bengkel maupun konsumen.

Fenomena ini menunjukkan adanya kebutuhan untuk mengkaji lebih dalam praktik perhitungan harga pokok produksi Bengkel Las skala UMKM. Tidak sedikit pelaku usaha yang mengandalkan intuisi atau pengalaman dalam menentukan harga, tanpa bantuan sistem pencatatan yang baku. Padahal akurasi harga pokok produksi sangat penting untuk menentukan harga jual, menjaga keuntungan, dan bersaing secara sehat di pasar.

Beberapa penelitian terdahulu memperkuat urgensi tersebut. Studi yang dikemukakan oleh Febdwi Suryani dan Marleni menunjukkan bahwa banyak UMKM belum membebankan biaya *overhead* pabrik secara tepat, sehingga mengakibatkan selisih dalam harga pokok produksi.² Demikian pula Didik Kurniawan menemukan bahwa Bengkel Las Kurnia menetapkan harga berdasarkan estimasi pribadi tanpa perhitungan yang mendetail, sehingga hasil akhirnya tidak mencerminkan kondisi keuangan yang sebenarnya.³

Namun demikian, sebagian besar penelitian yang ada masih berfokus pada aspek teknis perhitungan atau pengujian akurasi metode

² Febdwi Suryani dan Marleni, *Analysis Of The Production Cost Calculation With A Job Order Costing Method at CV. Harapan Sukses Pekanbaru*, Management Studies and Entrepreneurship Journal Vol. 4 No. 1 (2023)

³ Didik kurniawan, *Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi Secara Tradisional Berdasarkan Pesanan Untuk Memperoleh Informasi Laba Rugi (Studi di Bengkel Las Kurnia Mengati Gresik)*, Digital Bisnis: Jurnal Publikasi Ilmu Manajemen dan Ecommerce Vol.3 No.3 (2024)

biaya. Masih terbatas kajian yang secara mendalam menggali bagaimana pelaku usaha memahami, memaknai, dan menjalankan proses perhitungan biaya produksi secara langsung di lapangan. Padahal pemahaman pelaku usaha terhadap elemen biaya menjadi kunci utama dalam pengambilan keputusan yang rasional.

Oleh karena itu, penelitian ini mencoba hadir untuk mengisi kekosongan tersebut melalui pendekatan penelitian kualitatif induktif. Penelitian ini tidak dimulai dari teori atau model yang hendak dibuktikan, melainkan dari realitas konkret yang dialami oleh pelaku usaha di Bengkel Las S'Nada. Tujuannya adalah untuk menggali lebih dalam proses perhitungan biaya produksi, memahami hambatan dan logika yang digunakan, serta menilai potensi penerapan metode *job order costing* sebagai pendekatan yang lebih akurat dan relevan.

Dari uraian di atas, tampak bahwa kesalahan umum dalam perhitungan harga pokok produksi terletak pada pengabaian unsur biaya *overhead* terutama pada usaha mikro yang berorientasi pesanan. Hal ini beresiko menyebabkan penetapan harga jual dan laba yang tidak akurat. Dari penelitian ini, diharapkan lahir pemahaman baru mengenai praktik akuntansi biaya pada sektor UMKM, yang selama ini sering kali dianggap sederhana atau *informal*. Temuan dari lapangan diharapkan dapat memberi kontribusi praktis bagi pelaku usaha untuk memperbaiki sistem pencatatan biaya mereka. Selain itu, hasil penelitian juga diharapkan menjadi referensi bagi akademisi dan pembuat kebijakan dalam mendorong

penguatan kapasitas pelaku UMKM, khususnya dalam aspek perhitungan harga pokok produksi yang tepat dan berkeadilan.

Berdasarkan kenyataan dilapangan serta dukungan penelitian sebelumnya, peneliti tertarik untuk menjadikan permasalahan dalam penentuan harga pokok produksi pada Bengkel Las S’Nada sebagai fokus dalam penelitian ini dengan judul **“Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi Berdasarkan *Job Order Costing* Pada Bengkel Las S’Nada”**

B. Fokus dan Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang diatas maka diperoleh fokus penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana perhitungan harga pokok produksi barang pesanan dengan metode sederhana yang diterapkan oleh Bengkel Las S’Nada?
2. Bagaimana perhitungan harga pokok produksi yang dilakukan dengan metode *job order costing* pada Bengkel Las S’Nada?
3. Apakah perhitungan harga pokok produksi yang ditetapkan oleh perusahaan sudah sesuai dengan metode *job order costing*?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian diatas, maka penelitian ini memiliki tujuan sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis perhitungan harga pokok produksi barang pesanan dengan metode sederhana yang diterapkan oleh Bengkel Las S’Nada.

2. Untuk menganalisis perhitungan harga pokok produksi yang dilakukan dengan metode *job order costing* pada Bengkel Las S’Nada.
3. Untuk menganalisis perhitungan harga pokok produksi yang ditetapkan oleh perusahaan sudah sesuai dengan metode *job order costing*.

D. Manfaat Penelitian

1. Dari Segi Teoritis

Sebagai bahan referensi serta pengetahuan bagi siapa saja yang ingin mengetahui ilmu secara mendalam tentang harga pokok produksi berdasarkan *job order costing* pada perusahaan manufaktur.

2. Manfaat secara praktis

Manfaat praktis yang dapat diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Manfaat Bagi Pelaku Bisnis

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan referensi dan pertimbangan pemilik usaha untuk pengaplikasian hasil pemikiran peneliti mengenai cara penghitungan harga pokok produksi berdasar *job order costing* yang sesuai dengan teori informasi.

- b. Manfaat Bagi Peneliti Yang Akan Datang

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat kepada penelitian yang akan datang sehingga dapat memberikan wawasan dan pengetahuan sehingga dapat menerapkan ataupun sebagai studi perbandingan terhadap perusahaan-perusahaan lainnya.

c. Manfaat Bagi Akademisi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu dalam menambah perbendaharaan pada kepustakaan UIN Sayyid Ali Rahmatullah sebagai referensi keilmuan mengenai harga pokok produksi berdasarkan *job order costing* pada perusahaan manufaktur.

E. Penegasan Istilah

1. Penegasan Secara Konseptual

a. Analisis

Analisis adalah aktivitas yang terdiri dari serangkaian kegiatan, seperti; mengurai, membedakan, dan memilah sesuatu untuk kemudian dikelompokkan kembali menurut kriteria tertentu dan lalu kemudian dicari kaitannya dan kemudian ditafsirkan maknanya.⁴

b. Harga Pokok Produksi

Harga pokok produksi adalah penjumlahan seluruh pengorbanan sumber ekonomi yang digunakan untuk mengubah bahan baku menjadi sebuah produk jadi.⁵

c. *Job Order Costing*

Menurut Mulyadi, harga pokok pesanan merupakan metode yang biaya-biaya produksinya dikumpulkan untuk pesanan tertentu dan harga pokok produksi per satuan dihitung dengan cara

⁴ Rachmat Kriyanto, *Teknik Praktis Riset Komunikasi*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Grup, 2020), hal. 232

⁵ Dor R Hansen Mowen dan Maryame M Mowen, *Akuntansi Manajerial*, (Jakarta: Salemba Empat, 2013), hal. 55

membagi total biaya produksi untuk pesanan tersebut dengan jumlah satuan produk dalam pesanan yang bersangkutan.⁶

F. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dibuat untuk memudahkan pembaca memahami isi dari penelitian ini. Adapun sistematika penulisan skripsi dapat dibagi menjadi tiga bagian utama, yaitu:

1. Bagian awal

Terdiri dari halaman sampul luar, halaman judul, halaman persetujuan, halaman pengesahan, surat pernyataan keaslian tulisan, motto, persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, daftar lampiran, dan daftar abstrak.

2. Bagian Utama (Inti)

Terdiri dari beberapa bab dan masing-masing bab memiliki penjabaran masing-masing, yaitu:

BAB I PENDAHULUAN, Bab ini terdiri dari Latar belakang masalah, Fokus penelitian, Tujuan penelitian, Batasan masalah, Kegunaan manfaat, Penegasan Istilah, dan Sistematika pembahasan.

BAB II KAJIAN PUSTAKA, bab ini berisi penjelasan-penjelasan keputusan yang berfungsi sebagai acuan teoritik dalam melakukan penelitian, di dalamnya dijelaskan mengenai strategi berbagai daftar ilmu dan rujukan terkait strategi pengembangan usaha untuk meningkatkan penjualan produk.

⁶ Mulyadi, *Sistem Akuntansi edisi 5*, (Yogyakarta: UPP AMP YKPN, 2018), hal. 35

BAB III METODE PENELITIAN, bab ini tentang peneliti memberikan penjelasan mengenai metodologi penelitian yang meliputi yang meliputi pendekatan dan jenis penelitian, kehadiran peneliti, lokasi peneliti dan subyek penelitian, metode pengumpulan data yang terdiri dari sumber dan jenis data (kata-kata dan tindakan, sumber tertulis, foto), metode pengumpulan data (Observasi, *Interview* (Wawancara), dan dokumentasi), analisis data, pengecekan keabsahan temuan, tahap-tahap penelitian dan sistematika pembahasan.

BAB IV HASIL PENELITIAN, bab ini menguraikan tentang pertama, sejarah berdirinya Bengkel Las S'Nada, Visi, Misi, Tujuan, Keadaan, Lokasi, Keadaan produk yang diteliti, *Owner* dan Karyawan, Sarana dan Prasarana, Kedua, laporan hasil penelitian berupa paparan data dan analisisnya.

BAB V PEMBAHASAN, Bab ini berisi tentang temuan penelitian yang merupakan pembahasan terhadap hasil penelitian yaitu terkait dengan perhitungan harga pokok produksi berdasarkan *Job Order Costing* pada Bengkel Las S'Nada

BAB VI PENUTUP, bab ini terdiri atas kesimpulan terhadap pembahasan data-data yang telah dianalisis dan saran sebagai bahan pertimbangan dan menjadikan sumbangan pemikiran bagi lembaga atau instansi khususnya di Bengkel Las S'Nada.

Bagian akhir akan memuat tentang daftar rujukan, lampiran-lampiran yang diperlukan untuk meningkatkan validitas isi proposal, dan daftar riwayat hidup.